Abstrak

Pengembangan Pembelajaran *Nahwu* di UIN

Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Mochamad Mu'izzuddin

Mochamad Mu'izzuddin, 2018. *Pengembangan Pembelajaran Nahwu di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.* Disertasi Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Syihabudin, M.Pd, (II) Dr. H. Syihabudin, M.A, dan (III) Prof. Dr. H. Syibli Syarjaya, L.M.L., M.M.

Dari kajian dokumen tentang desain pembelajaran *nahwu* yang disusun nampak masih sederhana pada uraian komponen-komponen pembelajaran sebagai suatu system pembelajaran. Pembelajaran *nahwu* di UIN SMH Banten diperlukan suatu pengembangan yang memadai untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran *nahwu* di program studi pendidikan bahasa Arab.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk melakukan pengembangan pembelajaran *nahwu* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN SMH Banten. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut: (1) Mengetahui kondisi objektif pembelajaran *nahwu* yang digunakan. (2) Mengetahui model pembelajaran *nahwu* yang dikembangkan. (3) Mengetahui implementasi pembelajaran *nahwu* yang dikembangkan. (4) Mengetahui keunggulan dan keterbatasan dari model pembelajaran *nahwu* yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan penelitian campuran antara kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Resource and development* (R&D). Data dalam penelitian ini adalah dokumen, hasil observasi, hasil wawancara, angket, dan hasil tes. langkah-langkah dalam desain penelitian pengembangan,yaitu: (1) Mengumpulkan informasi (2) Perencanaan. (3) Uji lapangan dan revisi. (4) Revisi produk akhir. Dan (5) Diseminasi dan implementasi.

Hasil Penelitian ditemukan, antara lain (1) kondisi objektif pembelajaran *nahwu* di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN SMH Banten, yaitu: (a) Desain pembelajaran *Nahwu* yang disusun pengampu masih terbatas dalam uraian komponen-komponen pembelajaran. (b) Proses pembelajaran *nahwu* yang dilakukan diperoleh rata-rata 56,6 % dalam kategori cukup baik. (c) Evaluasi pembelajaran *nahwu* yang dilakukan diperoleh rata-rata 75,836 % dalam kategori baik. (d) Sumber daya pembelajaran *nahwu* yang mengampu terdiri 5 orang dengan kualifikasi pendidikan S3: 1orang, S2: 4 orang dikategorikan baik sesuai dengan rasio antara 1:45 menurut PDPT Forlap Dikti . (e) Penentuan analisis komponen-komponen pembelajaran yang disusun menunjukkan masih membutuhkan pengembangan diwujudkan dalam bentuk model desain pembelajaran yang representatif dengan nilai rerata yang diakumulatifkan sebesar 67,96 dalam kategori butuh, karena pada posisi standar nilai antara 61 – 80 pada kategori butuh. (2) Model pembelajaran nahwu yang dikembangkan adalah pengembangan desain pembelajaran nahwu berupa silabus, SAP dengan menganut desain Dick & Carey. (3) Implementasi pembelajaran *Nahwu* menunjukkan hasil antara pre-tes dan post-tes yang dicapai (t) table dengan taraf signifikansi 5 % adalah 1,70. Dengan demikian t hitung (*th*): 6,165 dengan t tabel (*tt*): 1,70, berarti th lebih besar dari pada tt (th 6,165 >

at1,70) , maka terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara variable X (pengembang model design pembelajaran Dick & Carey) dengan variable Y (Hasil Pembelajaran *Nahwu*). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka ditolak (Ho) hipotesis yang tidak terdapat pengaruh perbedaan yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

signifikan antara variable X dengan variable Y dan diterima (Ha) terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dengan variable Y. (4) Secara umum kelebihan pembelajaran Nahwu adalah sistematika dalam penyusunan perencanaan pembelajaran pada setiap langkahnya sangat teratur, dan proses pelaksanaannya berjalan efektif dan efesien. Adapun keterbatasannya secara umum langkah-langkah perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan membutuhkan waktu yang lama.

Kata kunci: Pembelajaran Nahwu, Model, Desain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Abstract

Development of *Nahwu* Instruction at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Mochamad Mu'izzuddin

Mochamad Mu'izzuddin, 2018. *Development of Nahwu Instruction at UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. Dissertation of Islamic Education Program Concentration of Arabic Education, Postgraduate Program of State Islamic University Sunan Gunung Djati Bandung. Counselor: (I) Prof. Dr. H. Syihabudin, M.Pd, (II) Dr. H. Syihabudin, M.A, and (III) Prof. Dr. Ir. Dr. H. Syibli Syarjaya, L.M.L., M.M.

From the study of documents about the design of nahwu instruction, it seems that it is still simple in describing the components of instruction as a instruction system. *Nahwu's* instruction at UIN SMH Banten required an adequate development to improve the effectiveness of instruction in the Arabic language education study program.

This study generally aims to develop the instrucion of *nahwu* in the Department of Arabic Language Education UIN SMH Banten. The specific objectives of the study are as follows: (1) Knowing the objective conditions of the instruction of Nahwu that are used.

(2) Knowing the nahwu instruction model that was developed. (3) Knowing the implementation of developed *nahwu* instruction. (4) Knowing the advantages and limitations of the developed nahwu instruction model.

This research is a mixed research between qualitative and quantitative. The approach used is the Resource and development (R & D) approach. The data in this study are documents, observations, interviews, questionnaires, and test results. steps in the development research design, namely: (1) Gathering information (2) Planning. (3) Field testing and revision. (4) Revision of the final product. And (5) Dissemination and implementation.

The results of the study were found, among others (1) the objective conditions of *nahwu* instruction in the Department of Arabic Language Education at UIN SMH Banten, namely: (a) *Nahwu's* instructional design compiled by the instructor was still limited in the description of the instruction components. (b) The instruction process of Nahwu conducted was obtained an average of 56.6% in the fairly good category. (c) Evaluation of *Nahwu* instruction carried out obtained an average of 75.836% in the good category. (d) *Nahwu* instruction resources that are able to consist of 5 people with S3 education qualifications: 1 person, S2: 4 people are categorized well according to the ratio between 1:45 according to PDPT Forlap Dikti. (e) Determination of the analysis of instruction components compiled shows that development still needs to be realized in the form of a representative instruction design model with an accumulated average value of 67.96 in the need category, because in the standard position the values between 61 - 80 in the category need. (2) The *nahwu* instruction model developed is the development of *nahwu* instruction design in the form of syllabus, SAP by adhering to the Dick & Carey design. (3) Implementation of *nahwu* instruction shows the results between pre-test and post-test achieved (t) table with a significance level of 5% is 1.70. Thus t arithmetic (th): 6.165 with t table (tt): 1.70, meaning that th is greater than tt (th 6.165> tt 1.70), then there is a significant difference between the variables X (developer design model Dick & Carey instruction) with Y variable (Nahwu Instruction Outcomes). Based on these calculations, then rejected (Ho) hypothesis that there is no significant difference between

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

variable X and Y and accepted variables (Ha) there is a significant influence between variable X and variable Y. (4) In general the advantages of *nahwu* instruction are systematics in the preparation of instruction planning at each step is very regular, and the implementation process is effective and efficient. In general, the limitations of instruction and implementation planning steps take a long time.

Keywords: *Nahwu* Instruction, Model, Design

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ملخص

تطوير تعليم النحو بجامعة سلطان موالنا حسن الدين اإلسالمية الحكومية بنتن

إعداد

محمد معز الدين

.تطوير برنامج تعليم النحو بجامعة سلطان موالنا حسن الدين اإلسالمية الحكومية بنتن 1918.محمد معزالدين أطروحة برنامج الدراسات التربوية اإلسالمية بتركيز التعليم العربي، برنامج الدراسات العليا للجامعة االستاذ الدكتور الحاج شهاب الدين،)1(:املشرفون .اإلسالمية الحكومية سونان جونونج جاتي باندونج .االستاذ الدكتور الحاج شبلي شرجايا، املاجستير)3(الدكتور شهاب الدين املاجستير ،)2(املاجستير،

من دراسة الوثائق حول تصميم تعليم النحو، يبدو أنه ال يزال من البسيط في وصف مكونات التعليم ً

يتطلب تعليم النحو بجامعة سلطان موالنا حسن الدين اإلسالمية الحكومية بنتن تطويرا كافيا .كنظام التعليم .لتحسين فعالية التعليم في برنامج دراسة تعليم اللغة العربية

تهدف هذه الدراسة بشكل عام إلى تطوير تعليم النحو في قسم تعليم اللغة العربية بجامعة سلطان موالنا حسن معرفة الظروف املوضوعية)1(:االهداف املحددة للدراسة هي كما يلي .الدين اإلسالمية الحكومية بنتن معرفة تنفيذ)3(.معرفة نموذج التعليم النحوي التي تم تطويرها)2(.لتعليم النحو التي يتم استخدامها .معرفة مزايا ونقائص نموذج التعليم النحوي املتقدمة)4(.التعليم النحوي املتطور

R &(.املنهج املستخدم هو منهج البحث والتطوير .هذا البحث هو بحث مختلط بين النوعية والكمية الخطوات .البيانات في هذه الدراسة هي الوثائق واملالحظات واملقابالت والستبيانات ونتائج االختبارات)D االختبار اليداني)3(.التخطيط)2(جمع املعلومات)1(:في تصميم البحوث التطويرية ، وهي .النشر والتنفيذ)5(و .مراجعة املنتج النهائي)4(.واملراجعة

االحوال املوضوعية لتعليم النحو في قسم تعليم اللغة)1(تم العثور على نتائج الدراسة ، من بين أمور أخرى

تصميم التعليم النحوي الذي)أ(:، وهي .العربية بجامعة سلطان موالنا حسن الدين اإلسالمية الحكومية بنتن ألفه

تم الحصول على عملية التعليم النحوي)ب(.املحاضر كان ال يزال محدوداً في وصف مكونات التعليم ٪56.6بمعدل

موارد التعليم)د(.٪ في الفئة الجيدة75.836على معدل "تعليم النحو"حصل تقييم)ج(.في الفئة الجيدة النحوي

S2: 4شخص ، يتم تصنيف S3: 1أشخاص مع مؤهالت التعليم 5من املحاضرين التي يمكن أن تتكون من يبين تحديد تحليل)هـ(PDPT Forlap Dikti.وفقا ل 1:45أشخاص تعتبر جيدا وفقا لنسبة تتراوح بين مكونات التعلم املجمعة أنه ال يزال يتعين تحقيق التطوير على شكل نموذج تصميم التعليم تمثيلية مع قيمة في الفئة إلى 80و 61في فئة الحاجة ، ألنه في الوضع القياس ي ، تحتاج القيم بين 67.96متراكمة تبلغ بالتمسك SAPنموذج التعليم النحوي املتقدمة هو تطوير تصميم التعليم النحوي في شكل املنهج ، و)2(.حاجة

يظهر النتائج من تنفيذ تعليم النحوي بين جدول االختبار السابق وما بعد)3(.كاري &بتصميم ديك ، وهذا يعني أن (tt)جدول tمع 6،(th): 16الحساب tوبالتالي 1.70.٪ هو 5مع مستوى داللة)t(االختبار ، ثم 6.165> tt 1.70)(th))الجدول tالحسابية أكبر من t

.)نتائج تعليم النحو(Yمع متغير)كاري &نموذج تصميم تعليم ديك (Xهناك اختالف كبير بين املتغيرات بناءً على

واملتغيرات Yو Xفرضية أنه ال يوجد فرق معنوي بين املتغير)Ho(هذه الحسابات ، رفضت ، يكون)Ha(املقبولة

بشكل عام فإن مزايا تعليم النحو هي النظاميات في إعداد Y.) 4(واملتغير Xهناك تأثير هام بين املتغير التخطيط

ويبدو أن النقائص العامة منها تستغرق .للتعليم في كل خطوة هو منتظم جدا، وعملية التنفيذ تعمل بفعالية وكفاءة

.وقتا طويال في خطوات التعليم والتخطيط للتنفيذ

تعلبم النحو ، و نموذج، و تصميم :كلمات البحث

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG